

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang penulis angkat ini tergolong dalam jenis penelitian lapangan yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Darul Hijrah dan Darul Ilmi. Penelitian ini memiliki karakteristik deskriptif, yaitu bertujuan untuk menggambarkan kenyataan faktual yang ditemukan di lapangan tanpa melakukan manipulasi atau pengaruh terhadap variabel-variabel yang diteliti. Sedangkan dalam penelitian ini, digunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari individu-individu yang terlibat serta perilaku yang diamati di lapangan. Pendekatan ini lebih berfokus pada pemahaman mendalam terhadap fenomena yang diteliti, melibatkan analisis data yang bersifat interpretatif, dan memperoleh wawasan yang mendalam tentang konteks dan makna yang terkait dengan penelitian.²³

Proses ini dimulai dengan menyusun asumsi dasar dan aturan berpikir yang akan digunakan dalam penelitian selanjutnya diterapkan secara sistematis dalam pengumpulan dan pengolahan data. Dalam penelitian kualitatif, teori berperan penting sebagai kerangka referensi untuk memahami fenomena yang diteliti. Setiap masalah yang diteliti perlu didasarkan pada teori yang relevan. Penggunaan teori dalam penelitian kualitatif membantu mengarahkan fokus

²³ Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), h.3

penelitian, memperjelas masalah yang ingin diteliti, dan memberikan dasar untuk menganalisis dan menginterpretasi data yang diperoleh.²⁴

B. Desain Penelitian

Desain penelitian multi situs adalah desain penelitian yang digunakan pada penelitian kali ini. Dengan desain seperti ini peneliti ingin mengungkapkan deskripsi suatu latar, objek atau peristiwa tertentu secara rinci dan juga mendalam. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Riyanto, studi kasus adalah penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif unit sosial tertentu.²⁵

Selanjutnya peneliti melakukan penelitian dengan jenis penelitian multi situs yang mana penggunaannya menghendaki pada pengembangan teori-teori tertentu. Sejalan dengan Bondan dan Biklen, yang mengatakan bahwa studi multi situs lebih berorientasi pada pengembangan teori, dan untuk mencapai tujuan tersebut peneliti biasanya membutuhkan banyak situs atau subjek yang lebih dari satu.²⁶

Ciri khas yang menjadi dasar dari penelitian multi situs adalah apabila peneliti meneliti dua atau lebih subjek, latar atau tempat penyimpanan data. Tema yang diteliti dalam penelitian kali ini adalah Strategi Keunggulan Bersaing atau *Competitive Advantage strategies* yang terdapat pada dua pondok pesantren yang populer di daerah Kalimantan Selatan. Kedua pondok ini memiliki kesamaan yang cenderung sama, yaitu masih mempertahankan karakteristik pondoknya. Namun

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), cet. 16, h. 213

²⁵ Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya : SIC,2001), hlm. 24

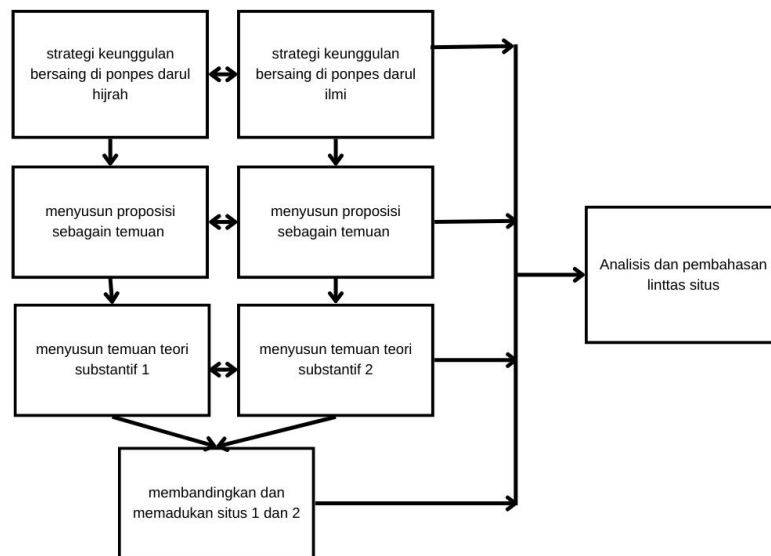
²⁶ Bogdan dan Biklen, *Qualitative Research...*, hlm. 62

yang menjadi perbedaan adalah metode pengajarannya. Jika ponpes Darul Hijrah mengusung konsep pendidikan ponpes modern ala Gontor, sedangkan ponpes Darul Ilmi masih mempertahankan konsep salafiyahnya. Rancangan studi multi situs ini dilaksanakan sebagai usaha untuk mengikuti metode ilmiah yang berkaitan dengan fokus penelitian, pengumpulan data, dan juga analisisnya.

Dengan desain penelitian multi situs, adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut: 1) mengumpulkan data pada situs pertama, yaitu ponpes Darul Hijrah. Proses tersebut terus dilakukan hingga sampai pada tingkat kejenuhan data. Dalam proses tersebut juga dilakukan pengelompokan dalam tema-tema tertentu untuk menggali sebuah gambaran besar mengenai strategi keunggulan bersaing dalam ponpes Darul Hijrah; 2) melakukan penelitian pada situs kedua, ponpes Darul Ilmi. Dengan arah untuk menemukan proposisi-proposisi mengenai strategi keunggulan bersaing di ponpes tersebut.

Setelah ditemukannya proposisi-proposisi dari kedua ponpes tersebut, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis komparasi dan pengembangan konseptual guna menghasilkan gambaran abstrak tentang bagaimana kedua ponpes tersebut menyusun strategi keunggulan bersaing.

Bogdan dan Biklen menjelaskan terkait dengan langkah-langkah analisis yang bisa dilakukan dengan penelitian multi situs sebagaimana digambarkan oleh gambar 3.1.



Gambar 3.1 Langkah analisis data multi situs

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian menurut Nanang Hartono adalah pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian.²⁷ Sedangkan Menurut Muhammad Ramdhan, subjek penelitian merujuk pada individu atau lembaga yang menjadi sumber data atau informasi bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian mereka.²⁸ Adapun subyek penelitian dalam tulisan ini adalah Staf Humas dan Guru Pondok Pesantren Darul Hijrah dan Pondok Pesantren Darul Ilmi.

D. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah materi-materi atau gejala-gejala yang menjadi sasaran penelitian. Yang dijadikan objek penelitian pada tesis ini adalah Strategi Bersaing yang diterapkan di Pondok Pesantren Darul Hijrah dan Darul Ilmi.

²⁷ Nanang Martono. 2010. Metode Penelitian Kuantitatif. Jakarta. Rajawali Pers. H.112

²⁸ Muhammad Ramdhan, Metode Penelitian, (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), h.42

E. Data dan Sumber Data

Yang dimaksud dengan data di sini ialah hal-hal yang menjadi gambaran umum dari sebuah permasalahan. Menurut Raco data bisa berupa teks, foto, angka, cerita, gambar dan lainnya.²⁹ Terkhusus data untuk penelitian kualitatif biasanya data yang bukan berupa angka hitung-hitungan.

Sedangkan sumber data adalah subjek dimana data dapat diperoleh. Menurut Suharsimi, sumber data didefinisikan sebagai benda, hal atau orang, tempat, bacaan, narasumber yang bisa didapatkan data darinya.³⁰

Sehingga data yang dibutuhkan dalam penelitian kali ini, meliputi:

- a. Keterangan hasil wawancara dari beberapa narasumber utama
- b. Data profil pondok pesantren Darul Hijrah dan Darul Ilmi, mulai dari sejarah sampai data pendaftar setiap tahunnya
- c. Letak geografis Pondok pesantren Darul Hijrah dan Darul Ilmi
- d. Keadaan guru, siswa, dan karyawan pondok pesantren Darul Hijrah dan Darul Ilmi
- e. Program sekolah, sarana dan prasarana yang ada di Pondok Pesantren Darul Hijrah dan Darul Ilmi.

²⁹ J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, (Jakarta:PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), h.108

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta:PT Rineka Cipta Ballesteros, 2003), h. 116

Sedangkan sumber data yang dicari dalam penelitian ini berasal dari:

- a. Informan: Pimpinan Pondok Pesantren, Manajemen Pondok Pesantren, kepala sekolah, para murid, dan staf tata usaha
- b. Dokumenter: Catatan-catatan penting, data atau bukti tertulis yang berhubungan dengan penelitian.

F. Informan Penelitian

Dalam teorinya, penelitian kualitatif mengharuskan adanya kedalaman informasi yang diperolehnya, bukan keluasannya. Sehingga dalam penelitian kualitatif dibutuhkan unsur yang paling penting, yaitu informan. Menurut Moleong informan didefinisikan sebagai orang yang dipilih sebagai sumber informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.³¹

Maka untuk penelitian ini, peneliti menentukan informan berdasarkan asumsi peneliti dan saran dari beberapa orang. Informan yang diharapkan peneliti adalah sejumlah orang yang memang benar mengetahui kondisi dan keberadaan Pondok Pesantren Darul Hijrah dan Darul Ilmi berdasarkan posisinya. Informan yang ditunjuk sebagai berikut:

- a. Pimpinan Pondok Pesantren Darul Hijrah dan Darul Ilmi
- b. Staff Bagian Program Pondok Pesantren
- c. Staff Bagian Pemasaran Pondok Pesantren
- d. Kepala Sekolah, beberapa Guru, dan Staff TU

³¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2007), h 132

G. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang telah disebutkan di atas, ada tiga teknik cara mengumpulkan data yaitu:

a. Observasi

Teknik observasi melibatkan konsentrasi yang ditujukan pada suatu objek dengan memanfaatkan indra-indra manusia. Dengan demikian, observasi dapat dilakukan melalui penggunaan mata untuk melihat, hidung untuk mencium, telinga untuk mendengar, tangan untuk meraba, dan lidah untuk mengecap. Teknik ini digunakan untuk mencari secara mendalam data utama dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang ingin diteliti, yaitu data yang berkenaan tentang strategi bersaing dari kedua pondok pesantren tersebut.

Observasi adalah proses pengalaman dan pencatatan yang dilakukan secara terstruktur terhadap kejadian atau gejala yang terlihat pada objek penelitian. Observasi dilaksanakan dengan mengamati dan mencatat informasi tentang objek penelitian secara langsung di tempat kejadian atau di mana peristiwa tersebut berlangsung. Dalam observasi langsung, peneliti atau pengamat berada bersama objek yang sedang diselidiki untuk mengumpulkan data secara langsung dari pengamatan mereka.³²

³² Amirul Hadi dan Hariyono. *Metodelogi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2005) h 129

b. Wawancara

Dalam penelitian ini, cara ini digunakan guna mendapatkan informasi melalui aktifitas berkomunikasi langsung dan bertanya kepada informan dan responden terkait masalah yang sedang diteliti.³³ Interview atau wawancara adalah metode pengumpulan informasi di mana beberapa pertanyaan diajukan secara lisan dan dijawab secara lisan pula. Karakteristik pokok dari teknik ini adalah adanya kontak langsung secara tatap muka antara pihak yang mencari informasi dan pihak yang menjadi sumber informasi.

Agar mendapatkan informasi yang akurat dan objektif, setiap pewawancara harus dapat membina hubungan atau membangun rapport dengan informan. Rapport adalah kondisi psikologis yang menunjukkan bahwa responden bersedia bekerjasama, siap menjawab pertanyaan, dan memberikan informasi sesuai dengan pemikiran dan keadaan yang sebenarnya.³⁴ Teknik ini digunakan untuk memperoleh data dari wawancara dari beberapa sumber, yaitu:

- 1) Pimpinan Pondok Pesantren Darul Hijrah dan Darul Ilmi
- 2) Staff Bagian Program Pondok Pesantren
- 3) Staff Bagian Pemasaran Pondok Pesantren
- 4) Kepala Sekolah, beberapa Guru, dan Staff TU

³³ Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi. *Metodelogi Peneltian*. (Jakarta: PT Bumi Aksara. 2001) h 83

³⁴ Amirul Hadi dan Haryono. op cit 135

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pengumpulan dan analisis dokumen, termasuk dokumen tertulis, gambar, dan dokumen elektronik.³⁵

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data yang bersifat dokumen, seperti deskripsi umum lokasi penelitian, sejarah pendirian singkat, rencana pelaksanaan pembelajaran, kondisi siswa, staf administrasi, serta fasilitas dan dokumentasi terkait dengan masalah yang akan diteliti.

Dokumen yang bisa digunakan sebagai bahan penelitian antara lain adalah dokumen tentang profil dan keadaan lembaga Pondok Pesantren, program-program unggulan, pendaftar, dan dokumen lain yang dianggap relevan.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan sesuatu yang amat penting ketika seseorang melakukan penelitian, terutama penelitian dengan data dan analisis kualitatif. Hal ini berdasarkan bahwa akan terjadi munculnya keraguan dan distorsi atas sebuah informasi dalam penelitian. Berdasarkan hal tersebut, penulis melakukan pengecekan keabsahan data untuk penelitian kali ini dengan beberapa teknik. Yaitu:

³⁵ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. (Jakarta: Rineka Cipta.1983)

a. Ketekunan Pengamatan

Teknik ini bertujuan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang dicari. Kemudian peneliti diharuskan memusatkan diri pada hal tersebut secara terperinci. Dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci serta berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol, kemudian peneliti menelaahnya secara rinci sehingga seluruh faktor mudah dipahami.³⁶

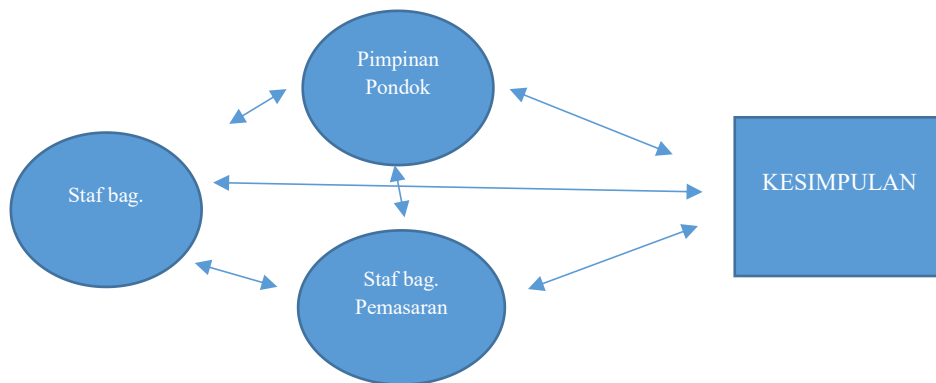
b. Triangulasi

Salah satu metode keabsahan data yang peneliti ambil dalam penelitian kali ini adalah metode triangulasi. Pengertian dari triangulasi adalah metode untuk pengecakan keabsahan data dengan cara membandingkan derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh. Dalam penelitian kali ini, peneliti menggunakan dua metode triangulasi.

1) Triangulasi sumber

Memiliki pengertian yaitu dengan mencari data dari sumber yang beragam yang masih dalam satu tema atau topik. Untuk penelitian kali ini contohnya peneliti akan menggali informasi tentang program-program unggulan di pondok pesantren Darul Hijrah dari beberapa sumber berbeda, seperti pimpinan pondok, Staf Pondok bagian program, bagian pemasaran, dan lainnya. Kemudian penulis kumpulkan dikelompokkan, dan kemudian dianalisis hingga menghasilkan kesimpulan.

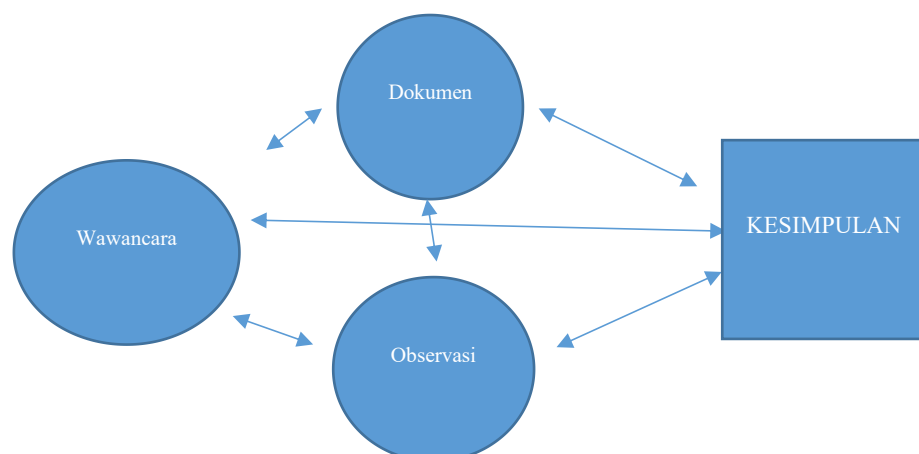
³⁶ Moleong, op.cit. h.177



Gambar 3.2. Triangulasi Sumber

2) Triangulasi metode

Salah satu cara adalah dengan memverifikasi data yang diperoleh dengan menggunakan sumber yang sama, namun dengan teknik pengambilan data yang berbeda. Misalnya dalam penelitian kali ini, peneliti ingin mengungkapkan keunggulan pondok pesantren, maka peneliti akan mewawancarai pimpinan pondok pesantren, kemudian dibuktikan dengan dokumen dan dikuatkan pula dengan hasil observasi peneliti terhadap pimpinan pondok pesantren.



Gambar 3.3 Triangulasi Metode

I. Analisis Data

Untuk menggunakan data dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan analisis yang bersifat deskriptif kualitatif yaitu dengan cara mendeskripsikan setiap data yang diperoleh dalam bentuk uraian kalimat. Analisis data kualitatif melibatkan proses pengolahan data, memilih unit-unit yang dapat dikelola, mensintesisnya, mencari dan menemukan hal-hal yang penting serta yang dipelajari, serta menemukan narasi yang dapat disampaikan kepada orang lain.

Peneliti dalam analisis data menggunakan model analisa interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman dengan tahap sebagai berikut:³⁷

a. Tahap Reduksi Data

- 1) Melakukan pencatatan data yang diperoleh dari lokasi penelitian.
- 2) Pengklasifikasian data dengan memberikan tanda atau simbol.
Selanjutnya bisa dibuat tabulasi untuk mengelompokkan dalam satu tabel.

b. Tahap Penyajian Data

Hasil atau data yang dihasilkan kemudian dianalisa dan disajikan dalam bentuk paragraf deskriptif..

c. Tahap Kesimpulan

Dalam penelitian ini, penarikan kesimpulan dilakukan secara terus menerus sepanjang proses penelitian berlangsung. Maksudnya adalah tiap proses peneliti harus mengungkapkan kesimpulan sementara dari

³⁷ Miles dan Huberman, h.20

tiap fakta yang diungkap. Hingga di akhir penulis akan mendapat kesimpulan akhir dari seluruh proses yang telah dilalui peneliti.

J. Langkah-Langkah Penelitian

Dalam penelitian ini, ada beberapa prosedur yang dilakukan, yaitu:

- a. Tahap pendahuluan
 - 1) Penjajakan awal ke lokasi penelitian
 - 2) Menyusun dan mengirimkan proposal desain kepada dosen pembimbing untuk dievaluasi
 - 3) Menyusun desain proposal penelitian
 - 4) Mengajukan proposal ke Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin
- b. Tahap Persiapan
 - 1) Mengadakan seminar proposal setelah disetujui
 - 2) Memohon surat perintah riset dari Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin.
 - 3) Menyampaikan surat pengantar penelitian kepada pihak terkait.
 - 4) Membuat instrumen pengumpulan data (IPD) untuk penelitian
- c. Tahap Pelaksanaan
 - 1) Menghubungi informan
 - 2) Melakukan implementasi instrumen pengumpulan data (IPD), yaitu melakukan wawancara dengan responden dan informan berdasarkan daftar pertanyaan yang terdapat dalam instrumen pengumpulan data.
 - 3) Melakukan pengamatan untuk mendapatkan data tambahan.

- 4) Menghimpun data berupa dokumentasi dan menyusun presentasi data.
- 5) Menganalisis dan memproses data yang telah dikumpulkan.
- 6) Mengedit laporan sesuai dengan petunjuk dan masukan dari dosen pembimbing.

d. Tahap Penyelesaian

- 1) Melakukan penyusunan dalam bentuk tesis
- 2) Melakukan bimbingan hasil laporan dengan dosen pembimbing untuk diperbaiki dan di-ACC
- 3) Memperbaiki dan memperbanyak, selanjutnya diajukan ke sidang tesis Pasca Sarjana UIN Antasari Banjarmasin untuk dipertanggung jawabkan.